

PENAFSIRAN *ZINĀ*, *FĀḤISYAH* DAN *KHABĪŚAH*
(Suatu Pendekatan *Tafsīr Mauḍūʿī*)



TESIS MAGISTER

Dibuat guna memenuhi salah satu persyaratan
untuk memenuhi gelar Magister Studi Islam

Oleh
Uswatun Hasanah
(125112081)

PROGRAM MAGISTER STUDI ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan telah menyetujui tesis mahasiswa:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 125112081

Program Studi : Studi Islam

Konsentrasi : Tafsir Hadits

Judul : PENAFSIRAN *ZINĀ, FĀḤISYAH* DAN *KHABĪŚAH*

(Suatu Pendekatan *Tafsīr Mauḍūʿī*)

Untuk diujikan dalam Ujian Tesis Program Magister.

Nama
tangan

Tanggal

Tanda

Dr. Zuhad, M.A

26 Mei 2015



Pembimbing




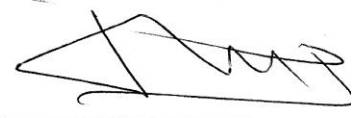



PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa tesis saudara:

Nama : USWATUN HASANAH
NIM : 125112081
Program Studi : ILMU AGAMA ISLAM
Konsentrasi : Tafsir Hadis
Judul : PENAFSIRAN *ZINĀ, FĀHISYAH* DAN *KHABĪŠAH* (Suatu Pendekatan *Tafsīr Mauḍū'ī*)

Telah diujikan pada 18 Juni 2015 dan dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis Program Magister.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
<u>Drs. H. Ahmad Hakim, M.A., Ph.D.</u> Ketua /Penguji	<u>13/7 2015</u>	
<u>Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.</u> Sekretaris/penguji	<u>13/7 2015</u>	
<u>Dr. Zuhad, MA</u> Pembimbing/Penguji	<u>10/7 2015</u>	
<u>Dr. Hj. Yuyun Affandi, Lc., M.A.</u> Penguji	<u>9/7 /2015</u>	
<u>Dr. H. Moh. Arja Imroni, M.Ag</u> Penguji	<u>9/7/2015</u>	

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya Uswatun Hasanah, NIM 125112081, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun.
2. Tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan judul rujukan dalam penulisan makalah ini.

Saya bersedia menerima sanksi dari Program Pascasarjana apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan saya ini.

Semarang, 26 Mei 2015

Penulis:

Uswatun Hasanah

MOTO

مَا أَصَابَكَ مِنْ حَسَنَةٍ فَمِنَ اللَّهِ وَمَا أَصَابَكَ مِنْ سَيِّئَةٍ فَمِنْ نَفْسِكَ

وَأَرْسَلْنَاكَ لِلنَّاسِ رَسُولًا وَكَفَى بِاللَّهِ شَهِيدًا

“kebajikan apapun yang kamu peroleh adalah dari sisi Allah, dan keburukan apapun yang menimpamu itu dari (kesalahan) dirimu sendiri. Kami mengutusmu (Muhammad) menjadi Rasul kepada (seluruh) manusia. Dan cukuplah Allah yang menjadi saksi”

(QS. An-Nisā (4): 79)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Suamiku, dr. Moh. Syarofil Anam, MSi Med, Sp. A. Terimakasih atas
segalanya.

Kedua balitaku sayang,

Ghitsnaya Alfa Izzati (2,5 tahun) dan Moh. Alfayruz Zabadi (9 bulan)

Canda, tawa, jerit, tangis kalian adalah penyemangat hidupku.

ABSTRAK

Dalam al-Qur'ān, didapati beberapa surat dan ayat yang membahas tentang *zinā* serta hukum-hukumnya. *Zinā* adalah suatu perbuatan kotor atau *fāḥisyah*. Perbuatan kotor dan keji lainnya adalah homoseksual atau lesbian, dan al-Qur'ānpun menyinggungnya dengan kata *khabiśah*. Kata *khabiśah* pernah disinggung oleh Nabi saw untuk memaknai kata *zinā*. Di zaman modern seperti sekarang ini, terutama akhir-akhir ini, seperti yang kita ketahui dan mediapun gencar memberitakan tentang maraknya kejahatan baik kejahatan seksual maupun kejahatan yang lainnya. Begitupun di Negara kita Indonesia, berita tentang kejahatan tiada henti kita lihat di berbagai media bahkan mungkin di tengah-tengah lingkungan kita. Dengan berbagai macam kejahatan tersebut, berbagai macam pula hukuman bagi pelakunya. Bagaimana sebenarnya dasar hukum Islam yang paling utama, dalam hal ini al-Qur'ān berbicara tentang kejahatan terutama kejahatan seksual, bagaimana hukum bagi pelakunya, dampak buruk serta implementasi pada kehidupan kita sehari-hari. Oleh karena itu, perlu kiranya dilakukan reinterpetasi ayat-ayat al-Qur'ān yang berkaitan dengan kejahatan secara umum maupun kejahatan seksual dengan memfokuskan pada term *zinā*, *fāḥisyah* dan *khabiśah*.

Dari paparan diatas, penulis melakukan penelitian dalam hal ini dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apa makna *zinā*, *fāḥisyah* dan *khabiśah* dalam al-Qur'ān? dan (2) Bagaimana kontekstualisasi hukuman *zinā*, *fāḥisyah* dan *khabiśah* dengan pendekatan *tafsīr mauḍū'ī*? Penulisan tesis ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan metode penafsiran tafsir *mauḍū'ī*.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa dalam al-Qur'an pembahasan tentang perzinaan menggunakan kata *zinā*, *fāḥisyah* atau *khabiśah*. Perbuatan zina adalah suatu kejahatan yang amat keji dan kotor. Setiap kejahatan pasti ada konsekuensi hukumnya, begitupun dengan *zinā*. Pelaku zina dihukum dengan jilid dan rajam. Namun jika melihat pada konteks kekinian dan menggunakan pendekatan metode *tafsīr mauḍū'ī* memungkinkan hukuman tersebut dapat diganti dengan hukuman penjara atau dipenjarakan seumur hidup. Memastikan seseorang melakukan perbuatan zina dan menentukan hukumannya harus dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Adanya hukuman bagi pelaku perzinaan memberikan pesan moral bahwa zina harus di jauhi karena akan memberikan dampak buruk bagi pelakunya.

Kata kunci: *Zinā*, *fāḥisyah*, *khabiśah* dan *tafsīr mauḍū'ī*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua berupa akal dan fikiran sehingga manusia mampu merenungi kebesaran dan kuasa-Nya. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar *sayyidinā* Muhammad SAW. Semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan limpahan *syafā'at*-nya di akhirat kelak.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis bersyukur dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana berupa Tesis dengan judul **“PENAFSIRAN *ZINĀ, FĀḤISYAH* DAN *KHABĪSAH* (Suatu Pendekatan *tafsīr mauḍū'i*)”**. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini bukanlah dengan hasil jerih payah penulis secara pribadi, melainkan semua itu bisa terwujud berkat akumulasi dari bimbingan, pertolongan dan do'a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh sebab itu sudah sepatutnya penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed., Selaku Direktur Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Zuhad, M.A Selaku pembimbing yang dengan sabar dan ulet membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

4. Segenap dosen pengajar yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, atas segala curahan ilmu, bimbingan, dan arahan selama menimba ilmu di program Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang.
5. Segenap pegawai dan staf Program Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang.
6. Kedua orang tua tercinta, bapak ibu mertua, suami dan anak-anakku yang telah memberikan motivasi.
7. Seluruh teman di Pasca Sarjana UIN Walisongo Semarang

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat kasih sayangNya kepada pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas. Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka lebar semua masukan baik kritik maupun saran demi kelengkapan tesis ini. Penulis berharap, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. *Amiin ya rab al-‘ālamîn.*

Semarang, 26 Mei 2015

Penulis,

Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN MAJELIS PENGUJI UJIAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xiii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	9
C. Signifikansi Penelitian	9
D. Kerangka Teoritis	10
E. Penelitian Terkait	13
F. Metode Penelitian	16
G. Rencana Kerangka Penelitian	19

BAB II

MAKNA *ZINĀ*, *FĀḤISYAH* DAN *KHABĪŚAH* DALAM AL-QUR'AN

- A. Makna Dasar *Zinā*, *Fāḥisyah* dan *Khabīśah* 20
- B. *Zinā*, *Fāḥisyah* dan *Khabīśah* dalam Kajian Al-Qur'ān 26

BAB III

METODE *TAFSĪR MAUDŪ'Ī* DAN SEJARAH PERKEMBANGANNYA

- A. Definisi *Tafsīr Maudū'ī* dan Bentuk Kajiannya 36
- B. Sejarah Perkembangan *Tafsīr Maudū'ī* 39
- C. Langkah-langkah dan Beberapa Contoh Kitab *Tafsīr Maudū'ī* 45
- D. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Tafsīr Maudū'ī* 48

BAB IV

SUBSTANSI *ZINĀ*, *FĀḤISYAH* DAN *KHABĪŚAH* DENGAN PENDEKATAN *TAFSĪR MAUDŪ'Ī*

- A. Perubahan Makna *Zinā*, *Fāḥisyah* dan *Khabīśah* dalam al-Qur'ān dengan Konteks yang Berbeda 52
- B. Kontekstualisasi Hukuman *Zinā*, *Fāḥisyah* dan *Khabīśah* dengan Pendekatan *Tafsīr Maudū'ī* 69
- C. Pandangan *Mufasssir* Klasik dan Kontemporer Terhadap Penafsiran *Zinā*, *Fāḥisyah* dan *Khabīśah* 79
- D. Pesan Moral Ayat *Zinā*, *Fāḥisyah* dan *Khabīśah* 85

BAB V

PENUTUP

- A. Kesimpulan 90
- B. Saran 96

DAFTAR PUSTAKA 97

TABEL

RIWAYAT HIDUP